



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU SEI ULAR  
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Marindal, Telp. (061) 7862613 Fax. (061) 7862612 Medan 20147  
Email : [bpdas.wu@gmail.com](mailto:bpdas.wu@gmail.com)

---

## HASIL PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019

BLOK : IX (8 PETAK)  
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG  
KPH : WILAYAH VI ACEH  
DESA : LAWE TUA MAKMUR dan TANAH BARU  
KECAMATAN : LAWE SIGALA - GALA  
KABUPATEN/KOTA : ACEH TENGGARA  
PROVINSI : ACEH  
DAS : SINGKIL  
LUAS : 230 Ha

---

MEDAN, AGUSTUS 2019

## **KATA PENGANTAR**

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si  
NIP. 19660508 199504 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	I-1
1.1. Latar Belakang .....	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	I-2
1.3. Sasaran Kegiatan .....	I-2
<b>BAB II KEADAAN UMUM</b> .....	II-1
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi .....	II-1
2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya .....	II-2
<b>BAB III RANCANGAN KEGIATAN</b> .....	III-1
3.1. Rancangan Penyediaan Bibit .....	III-1
3.2. Rancangan Penanaman .....	III-2
3.3. Rancangan Pemeliharaan Tanaman .....	III-6
<b>BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA</b> .....	IV-1
4.1. Pembuatan Tanaman P0 .....	IV-1
4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1) .....	IV-3
4.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2) .....	IV-4
4.4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam .....	IV-5
4.5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	IV-8
<b>BAB V JADWAL PELAKSANAAN</b> .....	V-1
5.1. Pembuatan Tanaman P0 .....	V-1
5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1) .....	V-3
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2).....	V-4

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

- 1. Gambar Gubuk Kerja**
- 2. Gambar Papan Nama Blok**
- 3. Gambar Papan Nama Petak**
- 4. Tipikal Patoka rah larikan dan Ajir**
- 5. Gambar Lubang Tanam**
- 6. Gambar Cara Menanam Bibit**

## DAFTAR TABEL

1 . Tabel II-1. Rincian Petak Tanam.....	II-2
2. Tabel. II-2. Jumlah Penduduk Disekitar Lokasi Penanaman .....	II-3
3. Tabel II-3. Mata Pencarian Utama Penduduk Desa Lawe Tua Makmur dan Tanah Baru Tahun 2018 .....	II-4
4. Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	III-1
5. Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	III-4
6. Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.....	III-5
7. Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0) .....	IV-1
8. Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1).....	IV-3
9. Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2).....	IV-4
10. Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0) .....	IV-5
11. Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-I (P-1).....	IV-7
12. Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-II (P-2).....	IV-9
13. Tabel IV-7. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman.....	IV-10
14. Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019.....	V-1
15. Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) Tahun 2020.....	V-3
16. Tabel V-3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) Tahun 2021.....	V-4

# BAB. I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kerusakan hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia telah menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem alam yang berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan pembangunan. Sejalan dengan perkembangan Nasional, pelaksanaan pengelolaan hutan dilaksanakan dengan prioritas berbasis tapak melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan hutan di tingkat tapak, kegiatan pembangunan kehutanan diarahkan dengan lokus maupun pelaksanaan kegiatan berada pada KPH.

Dalam rangka meningkatkan, mempertahankan dan memperbaiki fungsi hutan lindung terutama di daerah rawan bencana, maka kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) menjadi prioritas untuk terus dilakukan pada lahan kritis di daerah hulu DAS dalam wilayah KPH. Dalam upaya rehabilitasi lahan kritis dan peningkatan fungsi DAS. Kegiatan RHL diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya memulihkan, mempertahankan fungsi kawasan hutan sehingga peran hutan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Untuk meningkatkan keberhasilan serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat maka kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dilaksanakan melalui pola *Agroforestry* (400 batang/ha) yang dikelola secara kontraktual bersama masyarakat setempat dengan jenis bibit kayu-kayuan dan jenis tanaman *Multi Purpose Tree Species* (MPTS) sesuai dengan karakteristik lokasi setempat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka diperlukan penyusunan Rancangan Teknis Penanaman sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran dan pemancangan batas areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan di wilayah kerja KPH Wilayah VI Aceh dilakukan sebagai suatu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang telah disusun Tahun 2018.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular Tahun 2019 di Desa Lawe Tua Makmur/Tanah Baru, Kecamatan Lawe Sigala gala, Kabupaten Aceh Tenggara yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

## 1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Hutan Lindung, KPH Wilayah VI Aceh, terdiri dari :

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman





# **BAB. II**

## **KEADAAN UMUM**

### **2.1. Kondisi Biofisik Lokasi**

#### **2.1.1. Letak dan Luas**

Sasaran lokasi penanaman Agroforestri berada pada Kawasan Hutan Lindung. Secara hidrologis lokasi terletak pada DAS Singkil bagian hulu. Sedangkan secara administrasi lokasi terletak di Desa Lawe Tua Makmur dan Desa Tanah Baru Kecamatan Lawe Sigala - gala Kabupaten Aceh Tenggara, dengan batas-batas :

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bukit Sepakat ; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kuta Tengah ; sebelah barat dengan Desa Lawe Tua Makmur dan Desa Tanah Baru; dan sebelah timur dengan Kawasan Hutan lindung, dengan koordinat geografis diantara 3°20'23,106" s/d 3°22'48,985" LU dan 97°54'34.371" s/d 97°56'31,575" BT.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

Desa	: Lawe Tua Makmur dan Desa Tanah Baru
Kecamatan	: Lawe Sigala – gala
Kabupaten	: Aceh Tenggara
Provinsi	: Aceh
KPH	: Wilayah VI Aceh
Luas	: 230 Ha

Rincian petak tanam disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel II – 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak 1	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 2	29 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 3	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 4	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 5	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 6	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 7	30 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)
Petak 8	22 Ha	Reboisasi Agroforestry (400 batang/Ha)

### 2.1.2. Penutupan Lahan.

Berdasarkan hasil survey lapangan dan analisis Citra resolusi tinggi (SAS.Planet.160707.9476) perekaman tanggal 10 Desember 2018 bahwa lokasi rencana penanaman sebagian besar bervegetasi semak belukar dan lahan garapan masyarakat . Berikut kondisi tutupan lahan di lokasi rencana penanaman :

- Kebun Campuran dan Semak : 230 Ha

### 2.1.3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi penanaman berada pada ketinggian antara 219 s/d 284 m dpl, dengan topografi curam sampai sangat curam.

## 2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

### 2.2.1. Demografi

Bedasarkan wilayah Administrasi Pemerintahan, areal rencana kegiatan termasuk dalam Desa Lawe Tua Makmur yang dipimpin oleh Kepala Desa yang disebut Pengulu. Jumlah penduduk sebanyak 395 jiwa terdiri dari laki-laki 185 dan perempuan 210 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 60 jw/km<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Lawe Tua makmur dapat dilihat pada Tabel II-2.

Tabel II – 2. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman

Desa	Luas Wilayah Ha	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ ha)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Lawe Tua Makmur	105	185	210	395	97	60 jiwa/km <sup>2</sup>
Tanah Baru	345	466	765	1.231	260	55 jiwa/km <sup>2</sup>

Sumber : Demografi Desa lawe Tua Makmur dan Tanah Baru Tahun 2018, Pemerintahan Kute Beringin Gayo

### 2.2.2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan untuk mencapai suatu lokasi, yang menjadi ukuran antara lain jarak, waktu tempuh, kelengkapan dan kualitas dari fasilitas yang tersedia. Aksesibilitas menjadi faktor yang sangat penting untuk menentukan tempat tinggal ataupun untuk tempat berusaha.

Aksesibilitas Desa Lawe Tua Makmur menuju lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibukota provinsi sejauh ± 577 km dengan waktu tempuh ± 17 jam 30 menit perjalanan darat kendaraan roda empat. Sedangkan jarak dari ibukota Kabupaten dan ibukota Kecamatan yaitu 21 km dengan waktu ± 35 menit perjalanan dengan kondisi jalan aspal. Namun dari Desa Lawe Tua Makmur menuju lokasi penanaman harus ditempuh dengan berjalan kaki sejauh ± 0,5 km dengan waktu tempuh sekitar 20 menit dengan kondisi masih jalan setapak dan aksesibilitas Desa Tanah Baru menuju lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibukota provinsi sejauh ± 580 km dengan waktu tempuh ± 17 jam 45 menit perjalanan darat kendaraan roda empat. Sedangkan jarak dari ibukota Kabupaten dan ibukota Kecamatan yaitu 23 km dengan waktu ± 40 menit perjalanan dengan kondisi jalan aspal. Namun dari Desa Tanah Baru menuju lokasi penanaman harus ditempuh dengan berjalan kaki sejauh ± 0,5 km dengan waktu tempuh sekitar 20 menit dengan kondisi masih jalan setapak

Secara umum lokasi tergolong dalam katagori mudah dan dapat dijangkau secara normal dengan kendaraan roda empat, hanya sebahagian kecil yang masih jalan setapak untuk menuju ke lokasi tanam, namun jalan tersebut bisa saja diperlebar sehingga bisa dilalui kendaraan roda dua sehingga dapat mempermudah menuju lokasi tanam.

### 2.2.3. Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian pokok penduduk Desa Lawe Tua Makmur dan Tanah Baru sebagian besar adalah sektor Pertanian dan Perkebunan, sedangkan sebagian kecil terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pedagang. Kegiatan Pertanian dan Perkebunan yang dilakukan masyarakat umumnya berkebun menetap dan berkebun tidak menetap serta sebagai buruh lepas/upahan. Tenaga kerja yang ada disekitar lokasi ini adalah masyarakat dari Desa setempat umumnya laki-laki sebagai kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian utama penduduk Agusen dapat dilihat pada Tabel. II-2.

Tabel II – 3. Mata Pencaharian Utama Penduduk Desa Lawe Beringin Gayo Tahun 2018.

Desa	Mata Pencaharian					Jumlah
	Petani	Wiraswasta	PNS/TNI/Polri	Pertukangan/ Buruh	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7
Lawe Tua Makmur	80	10	8	4	293	395
Tanah Baru	210	5	20	6	990	1.231

*Sumber Data : Demografi Desa Lawe Tua Makmur dan Desa Tanah Baru Tahun 2018, Pemerintahan Kampung Lawe Tua Makmur dan Pemerintahan Desa Tanah Baru*

#### **2.2.4. Tenaga Kerja**

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penanaman adalah ketersediaan tenaga kerja. Kegiatan penanaman direncanakan dilaksanakan secara Kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/masyarakat setempat dan diutamakan masyarakat yang telah menggarap lahan di lokasi penanaman dengan dibimbing dan didampingi oleh mandor atau tenaga teknis lapangan yang ditunjuk. Adapun biaya upah tenaga kerja secara umum sebesar Rp. 85.000,- per hari.

#### **2.2.5. Kelembagaan Masyarakat**

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di desa-desa sekitar lokasi penanaman, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPK, LKMD, BUMK dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pendukungnya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

Masyarakat yang tinggal di Desa sekitar lokasi penanaman pada umumnya merupakan suku Alas, dalam kehidupan sehari-hari mereka sangat menjunjung tinggi adat istiadat Alas yang sudah turun temurun. Dalam kehidupan masyarakat Alas terdapat empat unsur yang menaungi sistem adat dan pemerintahan yang dikenal dengan sebutan **Sarak**

#### **2.2.6. Sosial Budaya**

Kegiatan adat dan kebiasaan sehari-hari merupakan cermin dari nilai budaya yang dianut masyarakatnya. Nilai budaya dan norma yang berlaku sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan agama yang dianut. Pada masyarakat pendatang yang banyak bermukim

tidak lagi terdapat adat dan budaya yang spesifik karena proses akulturasi telah berlangsung lama serta agama yang dianut pada umumnya adalah Islam. Sehingga adat dan kebiasaan yang berlangsung dipengaruhi oleh ajaran agama.

Ketentuan penggunaan lahan dalam kehidupan masyarakatnya diatur dalam ketentuan adat, Lahan dibagi dalam beberapa bagian dengan sebutan, ***Pekutanen*** (tempat pemungkiman), ***Pekhempusen*** (tempat berkebun), ***Penjumanen*** (pasawahan), dan ***Lawe Tapinen*** (tempat pemandian), ***Nuntu Lawe*** (hulu sungai) sebuah kearifan lokal yang mampu menjaga dan melestarikan hutan sebagai sumber kehidupan.

## BAB. III

### RANCANGAN KEGIATAN

#### 3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 03°21'19,4" LU dan 097°55'25,6" BT

##### 3.1.2. Kebutuhan dan Komposisi Bibit

*Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.*

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -2 (P2)	
	2	3	4	5	6	7
1.	<b>Kayu- Kayuan</b>					
	-	-	-	-	-	-
2.	<b>HHBK</b>					
	Durian	34	8.740	1.610	690	11.040
	Alpukat	98	24.380	4.140	2.070	30.590
	Petai	36	8.970	1.610	920	11.500
	Jengkol	16	4.140	920	460	5.520
	Cengkeh	108	27.370	5.060	2.530	34.960
	Rambutan	13	3.450	690	230	4.370
	Duku	34	8.510	1.380	690	10.580
	Langsat	27	6.900	1.150	690	8.740
	Kelengkeng	9	2.300	460	230	2.990
	Mangga	9	2.300	460	230	2.990
	Sawo	8	2.070	460	230	2.760
Kemiri	8	2.070	460	230	2.760	
	<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>101.200</b>	<b>18.400</b>	<b>9.200</b>	<b>128.800</b>
3.	<b>Tanaman Sela</b>					
	Kopi	100	23.000			23.000

## **3.2. RANCANGAN PENANAMAN**

### **3.2.1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **1) Penyiapan Lahan**

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

##### **2) Teknik Pelaksanaan**

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
  - ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
  - ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
  - ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
  - ❖ dua anggota regu bertugas memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.



- b) Persiapan Peralatan Kerja
  - ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
  - ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
  - ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan Kawasan hutan Lindung
  - ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
  - ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
  - ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d) Pelaksanaan
  - ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
  - ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
  - ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
  - ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada lampiran 4.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
  - ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja.
  - ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
  - ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
  - ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
  - ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
  - ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
  - ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

### 3.2.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan kerja sebagaimana Tabel III-2

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Agroforestri

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	11.500	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	92.000	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	Unit	9	-	-
4	Gubuk Kerja	Unit	4	-	-
5	Pupuk	Paket/Kg	230	230	230
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	230		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	101.200	18.400	9.680
	Lempak/ Linggis tanah	Unit	27	-	-
	Cangkul	Unit	55	-	-
	Parang	Unit	23	-	-
	Handsprayer	Unit	9	-	-
8	Pengadaan bibit Kayu-kayuan/HHBK	Btg	230	-	-
9	Tanaman Sela (Kopi)	Btg	23.000	-	-

### 3.2.3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja terdiri dari komponen kegiatan Persiapan Lahan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman dengan kebutuhan tenaga kerja seperti disajikan pada *Tabel III-3*

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Pola Agroforestry

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>					
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.265			
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	1.610			
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	120			
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	45			
5	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik Konservasi Tanah Berbasis Lahan	HOK	2.760			
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>					
1	Distribusi Bibit	HOK	1.380	230		
2	Penanaman	HOK				
3	Pemupukan	HOK				
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	48	48	48	
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>					
1.	Penyulaman	HOK	1.840	460	2.769	
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK				
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK				2.769
4.	Pemeliharaan Teknik Konservasi Tanah	HOK		-		

#### b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

1. Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
2. Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
3. Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul, lemak/ linggis tanah dan perlengkapan logistik lainnya.
4. Menentukan lokasi blok dan petak lokasi penanaman.

5. Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
6. Membuat peta detail penanaman.
7. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
8. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

**c. Pelaksanaan**

1. Melakukan distribusi bibit.
2. Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
3. Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

**d. Pencatatan dan Pelaporan**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

1. Nama lokasi blok dan petak kerja.
2. Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
3. Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
4. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### **3.3. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

## **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

### 3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

# BAB. IV

## RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV.1 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	5.50	85,000	HOK	1,265.00	HOK	1,265	107,525,000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7.00	85,000	HOK	1,610.00	HOK	1,610	136,850,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6.00	85,000	HOK	1,380.00	HOK	1,380	117,300,000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	8.00	85,000	HOK	1,840.00	HOK	1,840	156,400,000
5	Papan Nama	HOK	1.08	85,000	HOK	45.00	HOK	45	3,825,000
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	1.08	85,000	HOK	120.00	HOK	120	10,200,000
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12.00	85,000	HOK	2,760.00	HOK	2,760	234,600,000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12.00	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>853,100,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	50.00	2,000	Patok	11,500.00	Patok	11,500	23,000,000
2	Pengadaan Ajir	Batang	400.00	260	Batang	92,000.00	Batang	92,000	23,920,000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	0.04	500,000	Unit	7.67	Unit	9	4,500,000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	0.02	3,200,000	Unit	3.83	Unit	4	12,800,000
5	Pengadaan Pupuk	Kg	100.00	2,000	kg	23,000.00	kg	23,000	46,000,000
6	Pengadaan Obat-Obatan	Paket	1.00	60,000	Paket	230.00	Paket	230	
	Fungisida (250 gram)	Unit	1.00	35,000	Unit	230.00	Unit	230	8,050,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	1.00	25,000	Unit	230.00	Unit	230	5,750,000
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	0.02	3,500,000	Paket	4.60	Paket	5	

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	6.00	85,000	Unit	27.60	Unit	27	2,295,000
	Cangkul	Unit	12.00	140,000	Unit	55.20	Unit	55	7,700,000
	Parang	Unit	5.00	120,000	Unit	23.00	Unit	23	2,760,000
	Handsprayer	Unit	2.00	355,000	Unit	9.20	Unit	9	3,195,000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>139,970,000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>								
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)								
	Durian	Batang	38.00	4,200	Batang	8,740.00	Batang	8,740	36,708,000
	Alpukat	Batang	106.00	4,200	Batang	24,380.00	Batang	24,380	102,396,000
	Petai	Batang	39.00	4,200	Batang	8,970.00	Batang	8,970	37,674,000
	Jengkol	Batang	18.00	4,200	Batang	4,140.00	Batang	4,140	17,388,000
	Cengkeh	Batang	119.00	4,200	Batang	27,370.00	Batang	27,370	114,954,000
	Rambutan	Batang	15.00	4,200	Batang	3,450.00	Batang	3,450	14,490,000
	Duku	Batang	37.00	4,200	Batang	8,510.00	Batang	8,510	35,742,000
	Langsat	Batang	30.00	4,200	Batang	6,900.00	Batang	6,900	28,980,000
	Kelengkeng	Batang	10.00	4,200	Batang	2,300.00	Batang	2,300	9,660,000
	Mangga	Batang	10.00	4,200	Batang	2,300.00	Batang	2,300	9,660,000
	Sawo	Batang	9.00	4,200	Batang	2,070.00	Batang	2,070	8,694,000
	Kemiri	Batang	9.00	4,200	Batang	2,070.00	Batang	2,070	8,694,000
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar								
	Kopi	Batang	100.00	3,200	Batang	23,000.00	Batang	23,000	73,600,000
	<b>JUMLAH III</b>								<b>498,640,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>1,491,710,000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								149,171,000
	<b>TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN</b>								<b>1,640,881,000</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>0</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>1,640,881,000</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha			Volume Kegiatan		Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1.00	85,000	HOK	230.00	HOK	230	19,550,000
2	Penyulaman	HOK	2.00	85,000	HOK	460.00	HOK	460	39,100,000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12.00	85,000	HOK	2,760.00	HOK	2,760	234,600,000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12.00	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>379,650,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100.00	2,000	Kg	23,000.00	Kg	23,000	46,000,000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>46,000,000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								
1	Bibit Sulaman								
	Durian	Batang	7.00	4,200	Batang	1,610.00	Batang	1,610	6,762,000
	Alpukat	Batang	18.00	4,200	Batang	4,140.00	Batang	4,140	17,388,000
	Petai	Batang	7.00	4,200	Batang	1,610.00	Batang	1,610	6,762,000
	Jengkol	Batang	4.00	4,200	Batang	920.00	Batang	920	3,864,000
	Cengkeh	Batang	22.00	4,200	Batang	5,060.00	Batang	5,060	21,252,000
	Rambutan	Batang	3.00	4,200	Batang	690.00	Batang	690	2,898,000
	Duku	Batang	6.00	4,200	Batang	1,380.00	Batang	1,380	5,796,000
	Langsat	Batang	5.00	4,200	Batang	1,150.00	Batang	1,150	4,830,000
	Kelengkeng	Batang	2.00	4,200	Batang	460.00	Batang	460	1,932,000
	Mangga	Batang	2.00	4,200	Batang	460.00	Batang	460	1,932,000
	Sawo	Batang	2.00	4,200	Batang	460.00	Batang	460	1,932,000
	Kemiri	Batang	2.00	4,200	Batang	460.00	Batang	460	1,932,000
	<b>JUMLAH III</b>								<b>77,280,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>502,930,000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								50,293,000
	<b>TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN</b>								<b>553,223,000</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>0</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>553,223,000</b>



### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2)

No	Jenis Kegiatan	STANDAR per Ha			Volume Kegiatan		Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>								
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12.00	85,000	HOK	2,760.00	HOK	2,760	234,600,000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	12.00	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>321,000,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>								
1	Pengadaan Pupuk	Kg	100.00	2,000	Kg	23,000.00	Kg	23,000	46,000,000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>46,000,000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								
1	Bibit Sulaman								
	Durian	Batang	3.00	4,200	Batang	690.00	Batang	690	2,898,000
	Alpukat	Batang	9.00	4,200	Batang	2,070.00	Batang	2,070	8,694,000
	Petai	Batang	4.00	4,200	Batang	920.00	Batang	920	3,864,000
	Jengkol	Batang	2.00	4,200	Batang	460.00	Batang	460	1,932,000
	Cengkeh	Batang	11.00	4,200	Batang	2,530.00	Batang	2,530	10,626,000
	Rambutan	Batang	1.00	4,200	Batang	230.00	Batang	230	966,000
	Duku	Batang	3.00	4,200	Batang	690.00	Batang	690	2,898,000
	Langsat	Batang	3.00	4,200	Batang	690.00	Batang	690	2,898,000
	Kelengkeng	Batang	1.00	4,200	Batang	230.00	Batang	230	966,000
	Mangga	Batang	1.00	4,200	Batang	230.00	Batang	230	966,000
	Sawo	Batang	1.00	4,200	Batang	230.00	Batang	230	966,000
	Kemiri	Batang	1.00	4,200	Batang	230.00	Batang	230	966,000
	<b>JUMLAH III</b>								<b>38,640,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>								<b>405,640,000</b>
	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)</b>								40,564,000
	<b>TOTAL JUMLAH BIAYA DAN KEUNTUNGAN</b>								<b>446,204,000</b>
	<b>PEMBULATAN</b>								<b>0</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>								<b>446,204,000</b>

## D. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam

**Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)**

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>												
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1,265	165	14,025,000	160	13,557,500	165	14,025,000	165	14,025,000	160	13,557,500
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1,610	210	17,850,000	203	17,255,000	210	17,850,000	210	17,850,000	203	17,255,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,380	180	15,300,000	174	14,790,000	180	15,300,000	180	15,300,000	174	14,790,000
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	1,840	240	20,400,000	232	19,720,000	240	20,400,000	240	20,400,000	232	19,720,000
5	Papan Nama	HOK	45	5	425,000	5	425,000	5	425,000	5	425,000	5	425,000
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	120	30	2,550,000		0		0	30	2,550,000		0
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	2,760	360	30,600,000	348	29,580,000	360	30,600,000	360	30,600,000	348	29,580,000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0		0	12	21,600,000		0
	<b>JUMLAH I</b>				<b>122,750,000</b>		<b>95,327,500</b>		<b>98,600,000</b>		<b>122,750,000</b>		<b>95,327,500</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	11,500	1,500	3,000,000	1,450	2,900,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,450	2,900,000
2	Pengadaan Ajir	Batang	92,000	12,000	3,120,000	11,600	3,016,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000	11,600	3,016,000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	9	1	500,000	1	500,000	1	500,000	1	500,000	1	500,000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	4		0	1	3,200,000		0	1	3,200,000		0
5	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000
6	Pengadaan Obat-Obatan												
	Fungisida (250 gram)	Unit	230	30	1,050,000	29	1,015,000	30	1,050,000	30	1,050,000	29	1,015,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	230	30	750,000	29	725,000	30	750,000	30	750,000	29	725,000
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja												
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	27	4	340,000	3	255,000	3	255,000	4	340,000	3	255,000
	Cangkul	Unit	55	7	980,000	7	980,000	7	980,000	7	980,000	7	980,000
	Parang	Unit	23	3	360,000	3	360,000	3	360,000	3	360,000	3	360,000
	Handsprayer	Unit	9	1	355,000	1	355,000	1	355,000	2	710,000	1	355,000
	<b>JUMLAH II</b>				<b>16,455,000</b>		<b>19,106,000</b>		<b>16,370,000</b>		<b>20,010,000</b>		<b>15,906,000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>												
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)												
	Durian	Batang	8,740	1,140	4,788,000	1,102	4,628,400	1,140	4,788,000	1,140	4,788,000	1,102	4,628,400
	Alpukat	Batang	24,380	3,180	13,356,000	3,074	12,910,800	3,180	13,356,000	3,180	13,356,000	3,074	12,910,800
	Petai	Batang	8,970	1,170	4,914,000	1,131	4,750,200	1,170	4,914,000	1,170	4,914,000	1,131	4,750,200
	Jengkol	Batang	4,140	540	2,268,000	522	2,192,400	540	2,268,000	540	2,268,000	522	2,192,400

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Cengkeh	Batang	27,370	3,570	14,994,000	3,451	14,494,200	3,570	14,994,000	3,570	14,994,000	3,451	14,494,200
	Rambutan	Batang	3,450	450	1,890,000	435	1,827,000	450	1,890,000	450	1,890,000	435	1,827,000
	Duku	Batang	8,510	1,110	4,662,000	1,073	4,506,600	1,110	4,662,000	1,110	4,662,000	1,073	4,506,600
	Langsat	Batang	6,900	900	3,780,000	870	3,654,000	900	3,780,000	900	3,780,000	870	3,654,000
	Kelengkeng	Batang	2,300	300	1,260,000	290	1,218,000	300	1,260,000	300	1,260,000	290	1,218,000
	Mangga	Batang	2,300	300	1,260,000	290	1,218,000	300	1,260,000	300	1,260,000	290	1,218,000
	Sawo	Batang	2,070	270	1,134,000	261	1,096,200	270	1,134,000	270	1,134,000	261	1,096,200
	Kemiri	Batang	2,070	270	1,134,000	261	1,096,200	270	1,134,000	270	1,134,000	261	1,096,200
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar												
	Kopi		23,000	3,000	9,600,000	2,900	9,280,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000	2,900	9,280,000
	<b>JUMLAH III</b>				<b>65,040,000</b>		<b>62,872,000</b>		<b>65,040,000</b>		<b>65,040,000</b>		<b>62,872,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>204,245,000</b>		<b>177,305,500</b>		<b>180,010,000</b>		<b>207,800,000</b>		<b>174,105,500</b>

**Tabel IV-4. Lanjutan**

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)					
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya				
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>												
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1,265	165	14,025,000	165	14,025,000	121	10,285,000				
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	1,610	210	17,850,000	210	17,850,000	154	13,090,000				
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,380	180	15,300,000	180	15,300,000	132	11,220,000				
4	Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	1,840	240	20,400,000	240	20,400,000	176	14,960,000				
5	Papan Nama	HOK	45	5	425,000	5	425,000	10	850,000				
5	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	120	30	2,550,000		0	30	2,550,000				
6	Pembuatan/peyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	2,760	360	30,600,000	360	30,600,000	264	22,440,000				
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0	12	21,600,000				
	<b>JUMLAH I</b>				<b>122,750,000</b>		<b>98,600,000</b>		<b>96,995,000</b>				
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	11,500	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,100	2,200,000				
2	Pengadaan Ajir	Batang	92,000	12,000	3,120,000	12,000	3,120,000	8,800	2,288,000				
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	9	1	500,000	1	500,000	2	1,000,000				
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	4	1	3,200,000	1	3,200,000		0				
5	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,200	4,400,000				
6	Pengadaan Obat-Obatan												
	Fungisida (250 gram)	Unit	230	30	1,050,000	30	1,050,000	22	770,000				
	Insektisida (100 ml)	Unit	230	30	750,000	30	750,000	22	550,000				
7	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja												
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	27	4	340,000	4	340,000	2	170,000				

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Cangkul	Unit	55	7	980,000	7	980,000	6	840,000				
	Parang	Unit	23	3	360,000	3	360,000	2	240,000				
	Handsprayer	Unit	9	1	355,000	1	355,000	1	355,000				
	<b>JUMLAH II</b>				<b>19,655,000</b>		<b>19,655,000</b>		<b>12,813,000</b>				
<b>III.</b>	<b>Bibit (termasuk penyulaman 10%)</b>												
1	Bibit (kayu-kayuan/HHBK)												
	Durian	Batang	8,740	1,140	4,788,000	1,140	4,788,000	836	3,511,200				
	Alpukat	Batang	24,380	3,180	13,356,000	3,180	13,356,000	2,332	9,794,400				
	Petai	Batang	8,970	1,170	4,914,000	1,170	4,914,000	858	3,603,600				
	Jengkol	Batang	4,140	540	2,268,000	540	2,268,000	396	1,663,200				
	Cengkeh	Batang	27,370	3,570	14,994,000	3,570	14,994,000	2,618	10,995,600				
	Rambutan	Batang	3,450	450	1,890,000	450	1,890,000	330	1,386,000				
	Duku	Batang	8,510	1,110	4,662,000	1,110	4,662,000	814	3,418,800				
	Langsat	Batang	6,900	900	3,780,000	900	3,780,000	660	2,772,000				
	Kelengkeng	Batang	2,300	300	1,260,000	300	1,260,000	220	924,000				
	Mangga	Batang	2,300	300	1,260,000	300	1,260,000	220	924,000				
	Sawo	Batang	2,070	270	1,134,000	270	1,134,000	198	831,600				
	Kemiri	Batang	2,070	270	1,134,000	270	1,134,000	198	831,600				
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar												
	Kopi		23,000	3,000	9,600,000	3,000	9,600,000	2,200	7,040,000				
	<b>JUMLAH III</b>				<b>65,040,000</b>		<b>65,040,000</b>		<b>47,696,000</b>				
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>207,445,000</b>		<b>183,295,000</b>		<b>157,504,000</b>				

Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	230	30	2,550,000	29	2,465,000	30	2,550,000	30	2,550,000	29	2,465,000
2	Penyulaman	HOK	460	60	5,100,000	58	4,930,000	60	5,100,000	60	5,100,000	58	4,930,000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,760	360	30,600,000	348	29,580,000	360	30,600,000	360	30,600,000	348	29,580,000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0		0	12	21,600,000		0
	<b>JUMLAH I</b>				<b>59,850,000</b>		<b>36,975,000</b>		<b>38,250,000</b>		<b>59,850,000</b>		<b>36,975,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000
	<b>JUMLAH II</b>				<b>6,000,000</b>		<b>5,800,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>5,800,000</b>

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>												
1	Bibit Sulaman												
	Durian	Batang	1,610	210	882,000	203	852,600	210	882,000	210	882,000	203	852,600
	Alpukat	Batang	4,140	540	2,268,000	522	2,192,400	540	2,268,000	540	2,268,000	522	2,192,400
	Petai	Batang	1,610	210	882,000	203	852,600	210	882,000	210	882,000	203	852,600
	Jengkol	Batang	920	120	504,000	116	487,200	120	504,000	120	504,000	116	487,200
	Cengkeh	Batang	5,060	660	2,772,000	638	2,679,600	660	2,772,000	660	2,772,000	638	2,679,600
	Rambutan	Batang	690	90	378,000	87	365,400	90	378,000	90	378,000	87	365,400
	Duku	Batang	1,380	180	756,000	174	730,800	180	756,000	180	756,000	174	730,800
	Langsat	Batang	1,150	150	630,000	145	609,000	150	630,000	150	630,000	145	609,000
	Kelengkeng	Batang	460	60	252,000	58	243,600	60	252,000	60	252,000	58	243,600
	Mangga	Batang	460	60	252,000	58	243,600	60	252,000	60	252,000	58	243,600
	Sawo	Batang	460	60	252,000	58	243,600	60	252,000	60	252,000	58	243,600
	Kemiri	Batang	460	60	252,000	58	243,600	60	252,000	60	252,000	58	243,600
	<b>JUMLAH III</b>				<b>10,080,000</b>		<b>9,744,000</b>		<b>10,080,000</b>		<b>10,080,000</b>		<b>9,744,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>75,930,000</b>		<b>52,519,000</b>		<b>54,330,000</b>		<b>75,930,000</b>		<b>52,519,000</b>

Tabel IV-5. Lanjutan

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)					
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya				
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	230	30	2,550,000	30	2,550,000	22	1,870,000				
2	Penyulaman	HOK	460	60	5,100,000	60	5,100,000	44	3,740,000				
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,760	360	30,600,000	360	30,600,000	264	22,440,000				
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0	12	21,600,000				
	<b>JUMLAH I</b>				<b>59,850,000</b>		<b>38,250,000</b>		<b>49,650,000</b>				
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,200	4,400,000				
	<b>JUMLAH II</b>				<b>6,000,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>4,400,000</b>				
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>												
1	Bibit Sulaman												
	Durian	Batang	1,610	210	882,000	210	882,000	154	646,800				
	Alpukat	Batang	4,140	540	2,268,000	540	2,268,000	396	1,663,200				
	Petai	Batang	1,610	210	882,000	210	882,000	154	646,800				
	Jengkol	Batang	920	120	504,000	120	504,000	88	369,600				
	Cengkeh	Batang	5,060	660	2,772,000	660	2,772,000	484	2,032,800				
	Rambutan	Batang	690	90	378,000	90	378,000	66	277,200				

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Duku	Batang	1,380	180	756,000	180	756,000	132	554,400				
	Langsat	Batang	1,150	150	630,000	150	630,000	110	462,000				
	Kelengkeng	Batang	460	60	252,000	60	252,000	44	184,800				
	Mangga	Batang	460	60	252,000	60	252,000	44	184,800				
	Sawo	Batang	460	60	252,000	60	252,000	44	184,800				
	Kemiri	Batang	460	60	252,000	60	252,000	44	184,800				
	<b>JUMLAH III</b>				<b>10,080,000</b>		<b>10,080,000</b>		<b>7,392,000</b>				
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>75,930,000</b>		<b>54,330,000</b>		<b>61,442,000</b>				

Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- II (P-2)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
<b>I.</b>	<b>Gaji-Upah</b>												
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,760	360	30,600,000	348	29,580,000	360	30,600,000	360	30,600,000	348	29,580,000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0		0	12	21,600,000		0
	<b>JUMLAH I</b>				<b>52,200,000</b>		<b>29,580,000</b>		<b>30,600,000</b>		<b>52,200,000</b>		<b>29,580,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,900	5,800,000
	<b>JUMLAH II</b>				<b>6,000,000</b>		<b>5,800,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>5,800,000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>												
1	Bibit Sulaman												
	Durian	Batang	690	90	378,000	87	365,400	90	378,000	90	378,000	87	365,400
	Alpukat	Batang	2,070	270	1,134,000	261	1,096,200	270	1,134,000	270	1,134,000	261	1,096,200
	Petai	Batang	920	120	504,000	116	487,200	120	504,000	120	504,000	116	487,200
	Jengkol	Batang	460	60	252,000	58	243,600	60	252,000	60	252,000	58	243,600
	Cengkeh	Batang	2,530	330	1,386,000	319	1,339,800	330	1,386,000	330	1,386,000	319	1,339,800
	Rambutan	Batang	230	30	126,000	29	121,800	30	126,000	30	126,000	29	121,800
	Duku	Batang	690	90	378,000	87	365,400	90	378,000	90	378,000	87	365,400
	Langsat	Batang	690	90	378,000	87	365,400	90	378,000	90	378,000	87	365,400
	Kelengkeng	Batang	230	30	126,000	29	121,800	30	126,000	30	126,000	29	121,800
	Mangga	Batang	230	30	126,000	29	121,800	30	126,000	30	126,000	29	121,800
	Sawo	Batang	230	30	126,000	29	121,800	30	126,000	30	126,000	29	121,800
	Kemiri	Batang	230	30	126,000	29	121,800	30	126,000	30	126,000	29	121,800
	<b>JUMLAH III</b>				<b>5,040,000</b>		<b>4,872,000</b>		<b>5,040,000</b>		<b>5,040,000</b>		<b>4,872,000</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>63,240,000</b>		<b>40,252,000</b>		<b>41,640,000</b>		<b>63,240,000</b>		<b>40,252,000</b>

Tabel IV-6. Lanjutan

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)				
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya			
<b>I. Gaji-Upah</b>												
1	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	2,760	360	30,600,000	360	30,600,000	264	22,440,000			
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	48	12	21,600,000		0	12	21,600,000			
	<b>JUMLAH I</b>				<b>52,200,000</b>		<b>30,600,000</b>		<b>44,040,000</b>			
<b>II. Bahan</b>												
1	Pengadaan Pupuk	Kg	23,000	3,000	6,000,000	3,000	6,000,000	2,200	4,400,000			
	<b>JUMLAH II</b>				<b>6,000,000</b>		<b>6,000,000</b>		<b>4,400,000</b>			
<b>III. Bibit</b>												
1	Bibit Sulaman											
	Durian	Batang	690	90	378,000	90	378,000	66	277,200			
	Alpukat	Batang	2,070	270	1,134,000	270	1,134,000	198	831,600			
	Petai	Batang	920	120	504,000	120	504,000	88	369,600			
	Jengkol	Batang	460	60	252,000	60	252,000	44	184,800			
	Cengkeh	Batang	2,530	330	1,386,000	330	1,386,000	242	1,016,400			
	Rambutan	Batang	230	30	126,000	30	126,000	22	92,400			
	Duku	Batang	690	90	378,000	90	378,000	66	277,200			
	Langsat	Batang	690	90	378,000	90	378,000	66	277,200			
	Kelengkeng	Batang	230	30	126,000	30	126,000	22	92,400			
	Mangga	Batang	230	30	126,000	30	126,000	22	92,400			
	Sawo	Batang	230	30	126,000	30	126,000	22	92,400			
	Kemiri	Batang	230	30	126,000	30	126,000	22	92,400			
	<b>JUMLAH III</b>				<b>5,040,000</b>		<b>5,040,000</b>		<b>3,696,000</b>			
	<b>JUMLAH BIAYA</b>				<b>63,240,000</b>		<b>41,640,000</b>		<b>52,136,000</b>			

## E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				( Rp )
1	Penanaman (P0)	230	Ha	<b>1,640,881,000</b>
2	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	230	Ha	<b>553,223,000</b>
3	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	230	Ha	<b>446,204,000</b>
	<b>JUMLAH</b>			<b>2,640,308,000</b>

## BAB. V JADWAL PELAKSANAAN

### 5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan														
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)														
6	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik konservasi tanah berbasis lahan														
7	Pengawasan/Mandor Tanam														
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>														
1	Pengadaan patok arah larikan														
2	Pengadaan ajir														
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama														



4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida													
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja													
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
8	Penyediaan bibit (termasuk bibit penyulaman 10%)													

## 5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pertama (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Keterangan	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Distribusi Bibit Ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah														
4	Pengawasan/Mandor Tanam														
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>														
1	Pengadaan pupuk														
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>														
1	Penyediaan Bibit Sulaman 80 btg/ha														

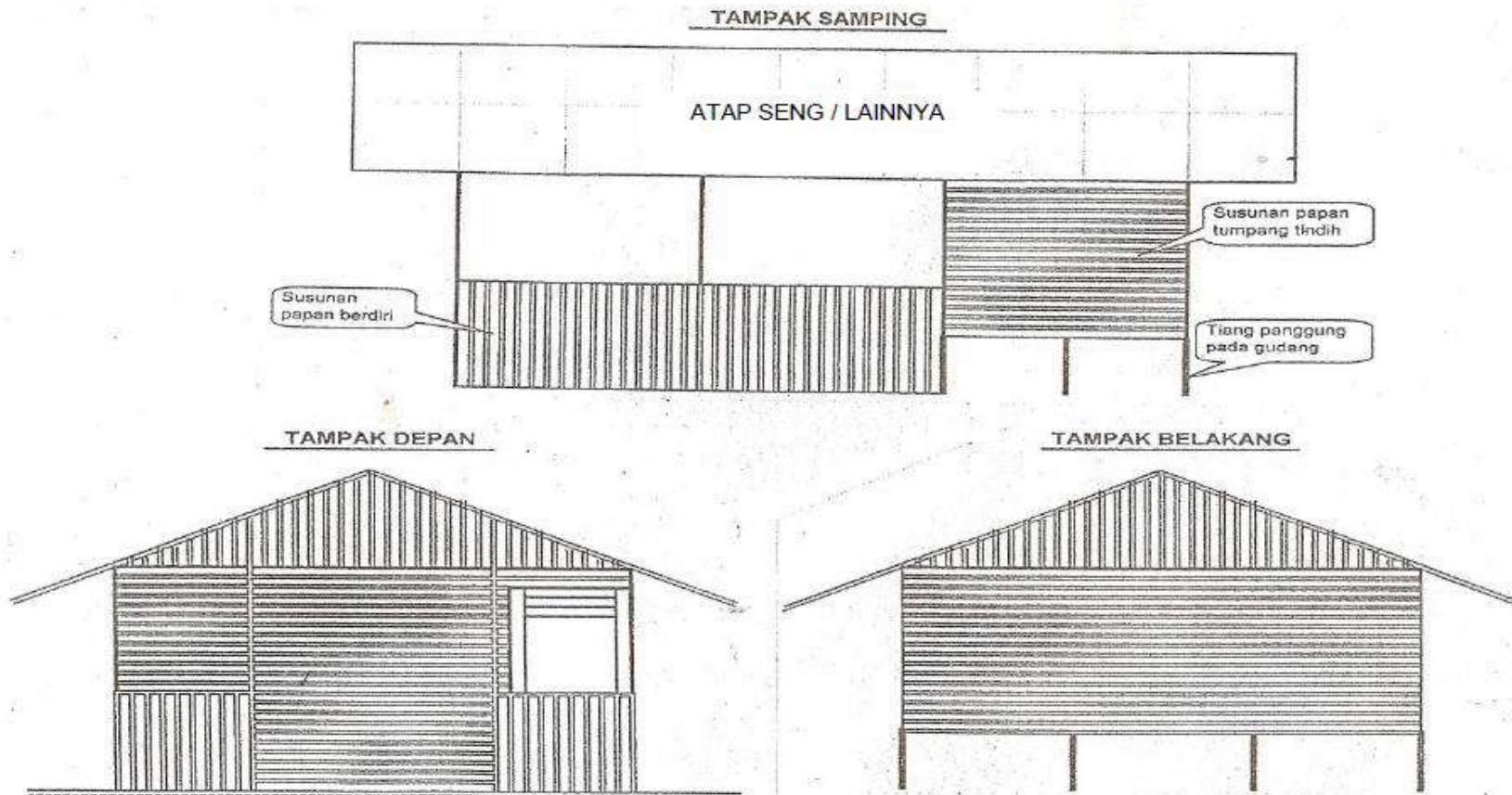
### 5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

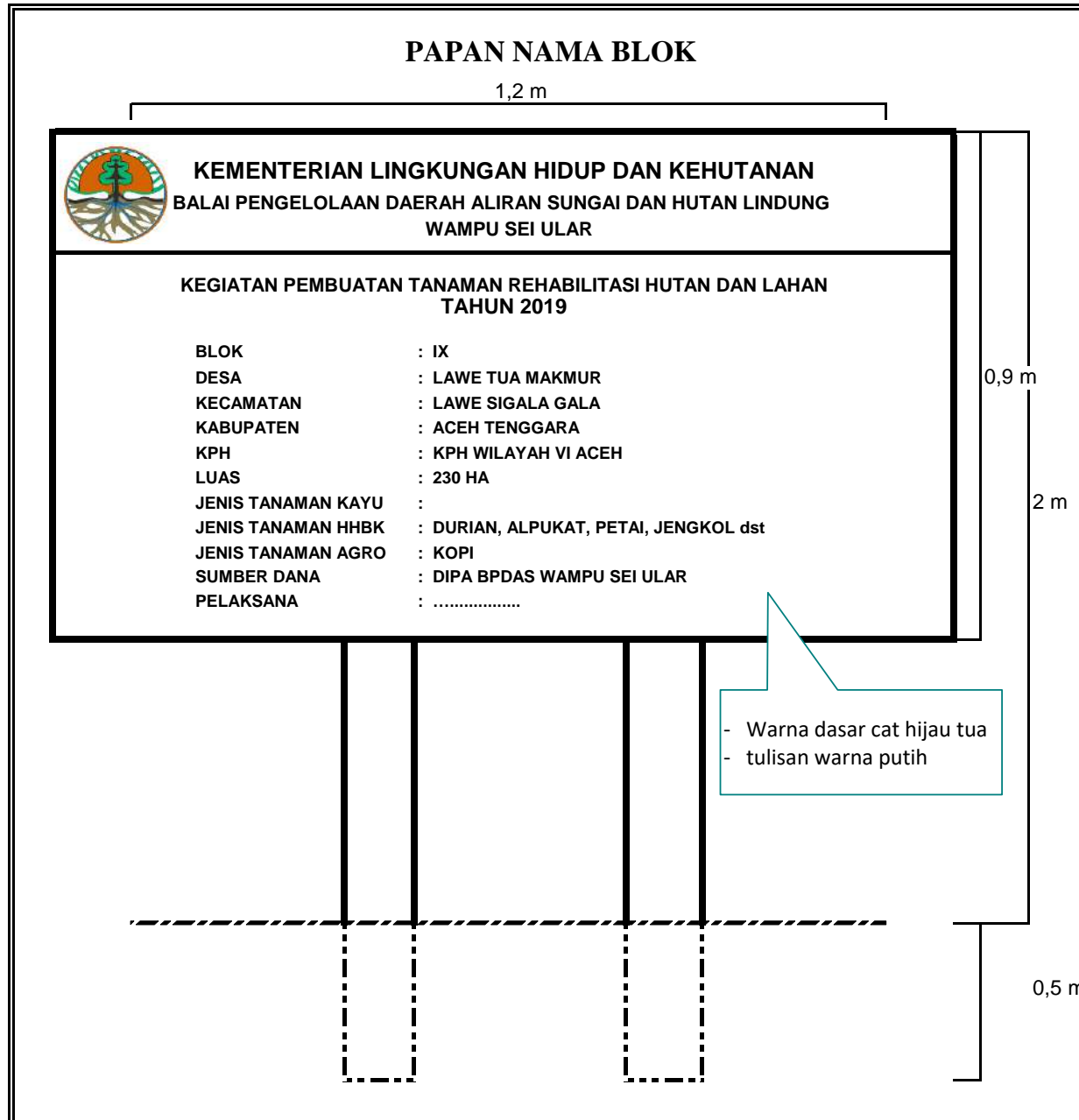
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

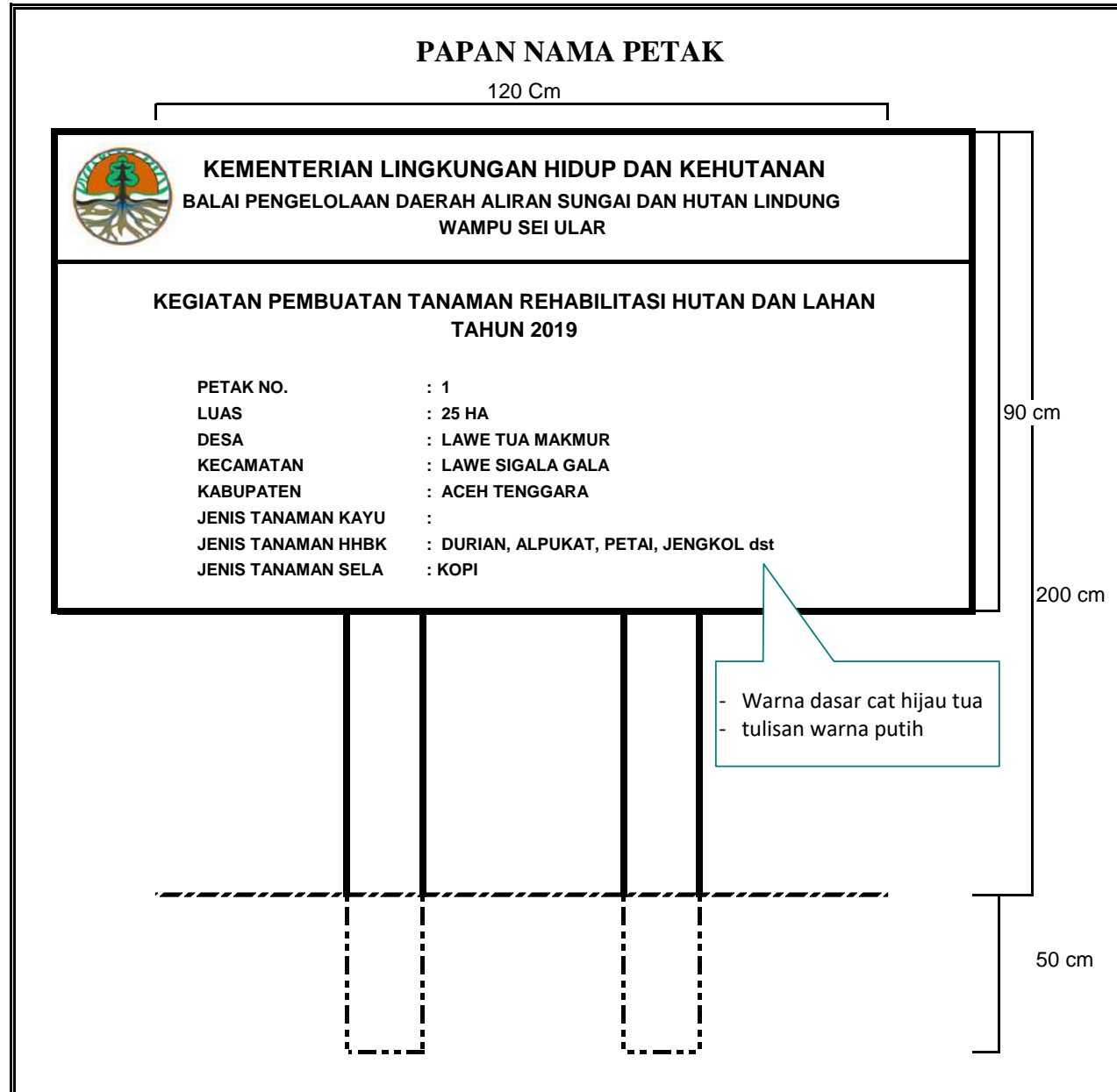
NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	De s	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah													
2	Pengawasan/Mandor Tanam													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan pupuk													
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>													
1	Penyediaan Bibit Sulaman 40 btg/ha													

Lampiran 1

PONDOK KERJA



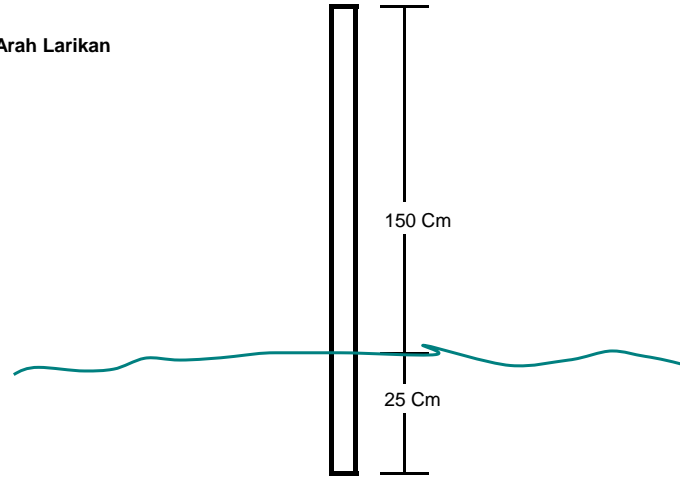




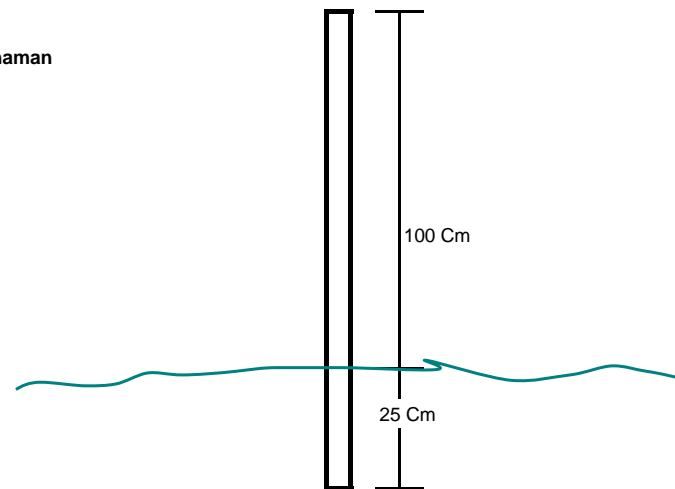
Lampiran 4

**TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR**

1. Patok Arah Larikan

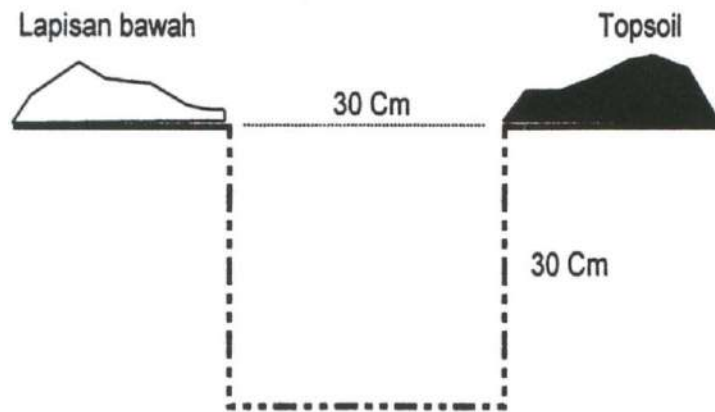


2. Ajir Tanaman



Lampiran 5

LOBANG TANAM





### CARA MENANAM BIBIT

